

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak lembaga yang mengadopsi sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi lembaga tidak terkecuali pemerintahan. Teknologi Informasi (TI) merupakan aset yang terpenting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi karena dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dari organisasi tersebut.

Setiap organisasi perlu menerapkan, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber daya TI yang dimiliki untuk menunjang kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu dibutuhkan mekanisme tata kelola yang tepat agar dapat melakukan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi secara menyeluruh agar setiap mekanisme dan manajemen TI yang sedang berjalan sesuai dengan perencanaan, kinerja, dan tujuan organisasi.

Sebagai salah satu bagian dari lembaga pemerintahan, Kejaksaan Negeri tidak terlepas dari penggunaan sistem informasi. Hal ini menjadi sangat penting dalam membantu kinerja Kejaksaan Negeri Republik Indonesia guna terselenggaranya pelayanan yang baik dan efektif kepada masyarakat. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2004 bahwa Kejaksaan Republik Indonesia adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan Negara di bidang penuntutan serta kewenangan

lain berdasarkan Undang - Undang. Dalam pelaksanaan kekuasaan Negara khususnya di bidang penegakan hukum diselenggarakan oleh Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri.(Aliska, Safriadi, dan Prihartini 2018)

Kejaksaan Negeri PALI sendiri baik Bidang Tindak Pidana Umum maupun Tindak Pidana Khusus tidak lepas dari aktivitas penanganan berkas perkara untuk segera dilakukan penuntutan. Dalam penanganan berkas perkara tersebut atau biasa disebut tahap prapenuntutan sudah diatur di dalam Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor: Per-036/A1jal09/2011 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Perkara Tindak Pidana Umum, pada Pasal 12 ayat 3. (Liansyah, Safriadi, dan Pra`tama 2022)

Mekanisme penanganan berkas perkara di Kejaksaan Negeri PALI masih dilakukan secara konvensional, dimana berkas perkara diketik dengan komputer kemudian dicetak dan diarsipkan pada lemari arsip. Namun sejalan dengan berkembangnya zaman maka Kejaksaan Negeri PALI sekarang ini menggunakan suatu Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) untuk mempermudah pengolahan atau pengoperasian data.

Dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi pada kejaksaan akan menghasilkan suatu database penanganan perkara, sehingga dapat menunjang kemudahan setiap penanganan perkara yang ditangani Kejaksaan yang pada akhirnya dapat menciptakan transparansi dalam penanganan perkara. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan SIMKARI di

Kejaksaan Negeri PALI maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Usability Testing* pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) di Kejaksaan Negeri PALI”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan belum adanya laporan mengenai analisis Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) di Kejaksaan Negeri PALI, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana hasil analisis *usability* Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) dengan menggunakan metode *usability testing*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat *Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Errors*, dan *Satisfaction* pada Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) di Kejaksaan Negeri PALI

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) terkait dengan analisis *usability*
2. Penelitian ini hanya menganalisa data SIMKARI yang ada di Kejaksaan Negeri PALI
3. Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode *Usability Testing*

4. Penelitian hanya sampai pada analisis dan rekomendasi solusi terhadap masalah yang ditemukan, penelitian ini tidak sampai masuk ke dalam tahapan pengembangan sistem.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Penulis**

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
2. Memahami kondisi langsung dilapangan sebagai bahan pembelajaran sebelum terjun langsung dimasyarakat
3. Menambah ilmu pengetahuan terkait bidang ilmu yang diambil dalam penelitian

#### **b. Bagi Akademik**

1. Menambah ragam hasil penelitian atau tugas akhir sebagai perbendaharaan pustaka akademik
2. Sebagai dorongan bagi akademik untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa khususnya tentang framework laravel

#### **c. Bagi Pembaca**

1. Menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama
2. Menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa yang membaca